

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN FASILITAS**  
**SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA**  
**DI DESA TUNAS AUR KECAMATAN INDRALAYA**  
**KABUPATEN OGAN ILIR**



**NAMA : MUHAMMAD RIDHO AKBAR**

**NIM : 10011281924060**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN FASILITAS SANITASI  
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TUNAS AUR  
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**NAMA : MUHAMMAD RIDHO AKBAR**

**NIM : 10011281924060**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

Skripsi, 2 Oktober 2024  
Muhammad Ridho Akbar

**Hubungan Karakteristik Ibu Dan Fasilitas Sanitasi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di  
Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir**

V + 67 halaman, 18 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

**ABSTRAK**

Penyebab utama kematian pada penderita diare adalah kekurangan cairan dan elektrolit (dehidrasi) melalui feses berbentuk lembek sampai cair dan apabila dibiarkan dapat mengakibatkan tubuh tidak dapat berfungsi secara normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu dan fasilitas sanitasi dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur. Metode penelitian adalah observasional kuantitatif analitik dengan pendekatan crosssectional. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi menggunakan checklist. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ( $p = 0,000$ ), perilaku ( $p = 0,001$ ), sarana air bersih ( $p = 0,000$ ), kepemilikan jamban ( $p = 0,000$ ), sarana pembuangan air limbah ( $p = 0,000$ ), sarana pembuangan sampah ( $p = 0,000$ ) dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur dan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu ( $p = 0,980$ ) dengan kejadian Diare pada balita di Desa Tunas Aur. Dapat di simpulkan bahwa fasilitas sanitasi berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur. Diharapkan kepada pihak terkait untuk meningkatkan program edukasi kesehatan dan menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai bagi ibu yang memiliki balita.

Kata Kunci : Balita, Diare, Fasilitas Sanitasi, Ibu, Karakteristik, Kesehatan Masyarakat.

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Thesis, 2 October 2024*

Muhammad Ridho Akbar

The Relationship Between Maternal Characteristics and Sanitation Facilities with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Tunas Aur Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency

V + 67 pages, 18 tables, 2 figures, 14 appendices

**ABSTRACT**

The main cause of death in diarrhea sufferers is lack of fluids and electrolytes (dehydration) through soft to liquid feces and if left untreated can cause the body to not function normally. The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal characteristics and sanitation facilities with the incidence of diarrhea in toddlers in Tunas Aur Village. The research method is observational quantitative analytic with a cross-sectional approach. Data collection was carried out through interviews using questionnaires and observations using checklists. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of statistical tests showed that there was a relationship between education ( $p = 0.000$ ), behavior ( $p = 0.001$ ), clean water facilities ( $p = 0.000$ ), ownership of toilets ( $p = 0.000$ ), wastewater disposal facilities ( $p = 0.000$ ), garbage disposal facilities ( $p = 0.000$ ) with the incidence of diarrhea in toddlers in Tunas Aur Village and there was no relationship between maternal occupation ( $p = 0.980$ ) with the incidence of diarrhea in toddlers in Tunas Aur Village. It can be concluded that sanitation facilities are related to the incidence of diarrhea among toddlers in Tunas Aur Village. It is hoped that related parties will improve health education programs and provide adequate sanitation facilities for mothers with toddlers.

Keywords: Characteristic, Diarrhea, Mothers, Public Health, Sanitation Facilities, Toddlers

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 6 November 2024

Yang Bersangkutan,



Muhammad Ridho Akbar  
10011281924060

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Hubungan Karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi dengan Kejadian  
Diare pada Balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten  
Ogan Ilir**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat

Oleh:

Muhammad Ridho Akbar

10011281924060

Indralaya, 6 November 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanarti, S.KM.,M.KM

NIP.197606092002122001

Pembimbing



Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH

NIP.199101302022032004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Oktober 2024.

Indralaya, 6 November 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH.

NIP. 199101302022032004

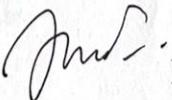
(  )

**Anggota :**

**Penguji 1 :**

1. Imelda G. Purba, S.KM, M.Kes.

NIP. 197502042014092003

(  )

**Penguji 2 :**

2. Dwi Septiawati, S.KM, M.KM.

NIP. 198912102018032001

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Ridho Akbar  
NIM : 10011281924060  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Mei 2001  
Alamat : Jl. Basuki Rahmat, No.81 RT.4/RW.1, Kel.Sukaraja,  
Prabumulih Selatan, Kec.Prabumulih Selatan, Kota  
Prabumulih, Sumatera Selatan  
Np. Telpon/HP : 081274346628  
Email : muhammadridhoakbar009@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2019 - sekarang Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2016 - 2019 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Unggulan  
Prabumulih  
2013 - 2016 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prabumulih  
2008 - 2013 Sekolah Dasar 2 YPS Pertamina Prabumulih  
2007 - 2008 Sekolah Dasar Palm Kids Prabumulih

### Riwayat Organisasi

2019-2020 Anggota Himpunan Mahasiswa Kesehatan  
Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat  
2019 Anggota Futsal Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkaai tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2024. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memebri semangat dalam penelitian ini.
4. Ibu Imelda G. Purba, S.KM, M.Kes. selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.KM, M.KM selaku Dosen Penguji 2 yang tela banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan sengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua, Ibu Rita Agustiningih dan Ayah saya Sutrisno Mansyur, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
8. Seluruh Pengurus Puskesmas Talang Aur dan Bidan Desa Tunas Aur Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu dan mengarahkan saya pada saat penelitian dimulai sampai dengan akhir penelitian, terimakasih banyak telah

mengizinkan dan memberikan pelajaran selama penelitian berlangsung.

9. Teman-teman skripsweet'19, teman teman seperjuangan yang telah menemani saya, Raffi,Thoriq,Doni,Zeanada,Steven,Okki,Akbar,Faqih,Ibnu,Kak ikhfa. Terimakasih telah menemani dan memunculkan momen-momen indah bareng kalian, susah senang kita lalui bersama, dan kalian sudah seperti rumah kedua bagiku selama di indralaya.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Unsri 2019 terima kasih atas waktu dan momen-momen indah yang telah kita lewati bersama walaupun terpotong lantaran muncul corona. Terakhir saya persembahkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri Muhammad Ridho Akbar yang telah berusaha semaksimal mungkin terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terlambat bukan berarti gagal jadikan sebuah pengalaman untuk hidup kedepannya. Semangat terus dan jangan berhenti untuk berusaha menggapai mimpi-mimpi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan,karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata,semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya,6 November 2024



Muhammad Ridho Akbar

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Akbar  
NIM :10011281924060  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Tulis : Skripsi  
Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*None-clusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN FASILITAS SANITASI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TUNAS AUR KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :6 November 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Ridho Akbar

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ( BEBAS PLAGIAT) .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat Desa Tunas Aur.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Diare.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.1	Pengertian Diare .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2	Etiologi Diare.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3	Diagnosa Diare .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4	Klasifikasi Diare .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5	Patofisiologi Diare .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6	Komplikasi Diare .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Sanitasi Dasar Lingkungan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1	Kualitas air bersih .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Sarana Kepemilikan Jamban Keluarga	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3	Sarana Pembuangan Air Limbah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4	Sarana Pembuangan Sampah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Balita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Faktor yang mempengaruhi kejadian Diare pada balita	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5	Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7	Defenisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Jenis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Pengolaan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Validitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2	Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. 1	Gambaran Umum Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Analisis Univariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Analisis Bivariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1	Hubungan Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3	Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.4	Hubungan Sarana Air Bersih dengan Diare	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.5	Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Diare ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.6	Hubungan Sarana Pembuangan Limbah dengan Diare	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.2.7 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Diare **Error! Bookmark not defined.**

**BAB VI PENUTUP** ..... **Error! Bookmark not defined.**

6.1 Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**

6.2 Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**..... **7**

**LAMPIRAN**..... **53**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyebab utama kematian pada penderita diare adalah kekurangan cairan dan elektrolit (dehidrasi) melalui feses berbentuk lembek sampai cair dan apabila dibiarkan dapat mengakibatkan tubuh tidak dapat berfungsi secara normal. Terdapat tiga elemen utama dalam tata laksana penanggulangan diare adalah pemberian cairan rehidrasi, pemberian zinc, dan lanjutan pemberian makan (Husada, 2019). Penanganan awal diare adalah dengan mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi (Utami & Luthfiana, 2021). Program pemberantasan penyakit menular secara intensif dilakukan dengan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada balita. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang dibahas adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu serta sanitasi lingkungan dalam implementasi gerakan tanggap diare pada balitanya.

Diare adalah penyebab kematian paling umum kedua pada anak di bawah usia lima tahun, dan merenggut nyawa 370.000 anak pada tahun 2019. Banyak kejadian diare di Indonesia yang merupakan masalah kesehatan masyarakat. Menurut informasi Kementerian Kesehatan RI, pada tahun 2018 terdapat sekitar 1.516.438 kasus diare pada balita atau 37,88% dari seluruh kasus. Pada tahun 2019, prevalensinya naik menjadi 40% atau lebih dari 1.591.944 kasus balita. Jumlah kasus diare pada provinsi Sumatera Selatan berjumlah 94.653 kasus. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2019), terdapat 1.663 kasus diare pada balita di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2018. Berdasarkan survei pendahuluan prevalensi diare di Desa Tunas Aur sebesar 40% dari total penduduk yang berjumlah 773 jiwa.

Menurut beberapa penelitian, kesehatan lingkungan yang meliputi penggunaan sarana air bersih, pengelolaan sampah dan limbah, perilaku hidup bersih, dan lain-lain merupakan faktor utama yang menentukan terjadinya diare, khususnya pada balita.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2017, setiap tahunnya ada sekitar 1,7 miliar kasus diare dengan angka kematian 525.000 anak dibawah 5 tahun (WHO 2017). World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) menyatakan diare adalah pembunuh utama anak-anak, terhitung sekitar 8% dari semua kematian di antara anak-anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia pada tahun 2017. Ada sekitar 1.400 lebih anak-anak meninggal setiap harinya yang disebabkan diare. Sebagian besar kematian diare terjadi pada anak-anak dibawah usia 5 tahun yang tinggal di Asia selatan dan Afrika sub-Sahara. Dari tahun 2000 hingga 2018, jumlah kematian tahunan akibat diare pada anak di bawah umur 5 tahun menurun sebesar 64% (WHO-MCEE, 2021).

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia (Profil Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan laporan hasil utama data RISKESDAS Indonesia tahun 2018 prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dari tahun 2013 mengalami kenaikan yaitu dari 4,5% menjadi 6,8%. Provinsi Bengkulu merupakan prevalensi diare tertinggi di tahun 2018 disusul Provinsi Aceh. berdasarkan data KEMENKES 2018 jumlah penderita diare di sarana kesehatan diperkirakan sebanyak 53.009 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 21.313 orang dengan cakupan pelayanan diare sebesar 40,21% (Kemenkes, 2018). Menurut Riskesdas 2018, Kelompok umur dengan prevalensi diare tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%.

Prevalensi diare pada balita (berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan) di Indonesia sebesar 11%. Di daerah Provinsi penderita diare tertinggi di Sumatera Utara 14,2% dan terendah di Kepulauan Riau 5,1%, sedangkan di provinsi Bengkulu berada di urutan ke-4 yaitu 13,4%. Pada tahun 2019 diare masih menjadi penyebab utama pada kematian balita (usia 12-59 bulan) tercatat terdapat 314 kematian akibat diare pada balita di Indonesia (Profil Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan laporan Provinsi Bengkulu RISKESDAS Bengkulu tahun 2018, prevalensi diare menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan sebanyak 8,9% dengan jumlah penderita tertimbang sebanyak 17.419 orang. Kabupaten Rejang Lebong prevalensi diare menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan sebanyak 8,37% dengan jumlah penderita tertimbang sebanyak 2.312 orang (Riskesdas Bengkulu, 2018). Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 jumlah balita sebanyak 182.263 orang, terdiri dari laki-laki 92.768 orang dan perempuan 89.494 orang yang dapat pelayanan kesehatan sebanyak 133.307 orang (73%), dengan rincian laki-laki 67.606 orang (72%) dan perempuan 66.301 orang (74%). Tahun 2018 di Provinsi Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 30.729 kasus diare pada balita dan ditangani 7.395 (24%) (Profil Dinkes provinsi Bengkulu, 2019).

Orang tua terutama ibu merupakan sebagai salah satu orang yang paling dekat dengan anak memiliki peran penting dalam pengendalian diare anak, baik dalam hal pencegahan maupun tata laksana awal. Pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dari orangtua dalam pencegahan dan manajemen diare pada anak tentu berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare pada anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua tentang diare pada anak serta hubungan antara pendidikan dan sikap dengan perilaku orangtua tentang diare pada anak balita (Hapsari & Gunardi, 2018). Diare disebabkan oleh faktor infeksi, misalnya infeksi enteral (bakteri, virus, parasit), infeksi parental (OMA, tonsilitis, bronkopneumonia, ensefalitis). Faktormalabsorpsi (karbonhidrat, lemak, protein), faktor makanan (basi, beracun, alergi), dan faktor psikologis (Ngastiyah, 2005). Diare dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Sebagai besar komplikasi disebabkan oleh ketidak seimbangan cairan di dalam tubuh. Komplikasi yang lebih serius berupa sepsis (pada infeksi sistemik) dan abses liver (Ariani, 2019).

Menurut (Wawan, 2010) Pengetahuan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita. Ibu yang memiliki

pengetahuan rendah tidak akan memahami bagaimana cara melakukan pencegahan terhadap diare. Padahal secara teori, diare dapat dicegah dengan mengetahui penyebabnya. Sejalan dengan penelitian Hartati dan Nurazila, (2018), dari 103 orang yang memiliki pengetahuan kurang 63 balita yang mengalami kejadian diare dan 40 balita yang tidak mengalami diare. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh Pvalue yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa terdapat hubungan bermakna pengetahuan dengan kejadian diare pada balita.

Berdasarkan data yang di peroleh pada saat survei awal dimana masih banyak ibu yang mempunyai pengetahuan, sikap dan perilaku serta fasilitas sanitasi yang kurang dalam pencegahan diare, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi terhadap kejadian diare pada balita di desa Tunas Aur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Karakteristik ibu dan fasilitas sanitasi yang tidak baik dapat meningkatkan risiko terjadinya diare. Ada banyak penyebab untuk ini. Penyebab utama diare antara lain kurangnya pasokan air bersih, air yang tercemar tinja, fasilitas pembuangan tinja yang tidak bersih, kebersihan pribadi dan lingkungan yang buruk, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang tidak tepat. orang tidak memiliki akses air minum dan tidak memiliki sanitasi dan sebagian orang meninggal karena diare yang disebabkan oleh dehidrasi dan kehilangan cairan didalam tubuh Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Karakteristik Ibu Dan Fasilitas Sanitasi Dengan Kejadian Diare pada Balita yang Bermukim di Sekitar Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare di Desa Tunas Aur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu (Pendidikan ibu, Pekerjaan ibu, Prilaku ibu) di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui distribusi frekuensi fasilitas sanitasi pada balita yang ada di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan Pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan Pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
6. Menganalisis hubungan Perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Tubas Aur Kecamatan Indralaya Kbaupaten Ogan Ilir.
7. Menganalisis hubungan Sarana Air Bersih dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
8. Menganalisis hubungan Kepemilikan Jamban dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
9. Menganalisis hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kbaupaten Ogan Ilir.
10. Menganalisis hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kbaupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan tentang hubungan karakteristik ibu dan fasilitas sanitasi dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademika dalam pengembangan riset keilmuan kesehatan lingkungan dan referensi pada penelitian terkait Karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi dengan kejadian diare pada balita di Desa Tunas Aur Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat Desa Tunas Aur**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada Ibu balita tentang kejadian diare sehingga Ibu yang ada di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dapat meningkatkan pengetahuannya.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tunas Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan April 2024.

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu kesehatan masyarakat yang terkait dengan Karakteristik Ibu dan Fasilitas Sanitasi kejadian diare.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Siti. (2010). “*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Faktor Budaya Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.*” Jurnal Unimus
- Harsa, I. Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Padawarga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya (The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo Wonokromo Surabaya). 2019.
- Husada, Sandi, Jurnal Ilmiah, Kesehatan Sandi, And Pada Lanjut Usia. (2019) “*Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Lanjut Usia.*” 1413–15.
- Ifandi, Slamet. "Hubungan Penggunaan Jamban Dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Sindue." *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2.2 (2017): 38-44.
- Johan Huliselan, Et. Al. (2019). “*Kondisi Sanitasi Rumah Dan Kejadian Diare Masyarakat Pesisir Di Desa Piru.*” Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Situasi Diare Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Muh. Saleh, Lia Hijriani Rachim. (2014). “*Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap Tahun 2013.*” Vii
- Nanang Martono, (2011) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Press
- Notoadmodjo, S. 92007). *Kesehatan Masyarakat Prinip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta
- Putra, Dito Pratama, Ferizal Masra, And Nawan Prianto. "Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung." *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 16.2 (2022): 108-112.

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Perss
- Riduwan, (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Riskesdas, *Riset Kesehatan Dasar*. (2005). Jakarta: Departemen Kesehatan Ri : 2005.
- Saputri, Nurwinda. (2019). "*Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung.*" Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utami, Nurul, Nabila Luthfiana, Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, And Universitas Lampung. 2021. "*Faktorfaktor Yang Memengaruhi Kejadian Diare Pada Anak.*" 5:101–6.
- Wulandari, Wulandari, And Ratna Yuliawati. "Literatur Review Analisis Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah." *Borneo Studies And Research* 3.1 (2021): 589-597.
- World Health Organization (Who). (2017). *Pedoman Penyakit Diare*. Jakarta: Aksara.